

## ABSTRAK

**LatarBelakang:** Menjaga patensi jalan nafas adalah tanggung jawab dan tugas sehari-hari dari seorang anesthesiologist. Intubasi adalah tindakan yang dapat menyelamatkan nyawa. Kegagalan mempertahankan patensi jalan nafas dapat berakibat fatal, bahkan dapat menyebabkan kematian. Prosedur intubasi bukanlah suatu tindakan yang mudah dilakukan karena struktur anatomi dari jalan nafas yang membentuk beberapa sudut, karena itu dibutuhkan persiapan yang baik supaya proses intubasi bisa dilakukan dengan baik. Angka kegagalan intubasi pada penelitian sebelumnya adalah sekitar 2%-25%.

**Tujuan:** Membandingkan angka keberhasilan intubasi, dinilai berdasarkan waktu dan berapa kali usaha yang diperlukan untuk melakukan prosedur intubasi di IRD RSUD DrSoetomo, Surabaya

**Metode:** Penelitian ini bersifat observasi cross sectional. Pada pasien yang akan dilakukan intubasi dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini dimasukkan ke dalam sampel penelitian ini kemudian dilakukan observasi. Dilakukan pencatatan pada berapa lama prosedur intubasi yang dilakukan dan berapa kali usaha yang diperlukan untuk melakukan intubasi. Dicatat juga faktor-faktor yang mempengaruhi.

**Hasil :** Dari 104 sampel penelitian yang berhasil dikumpulkan, sejumlah 104 (100%) berhasil dilakukan intubasi. Dari data tersebut sebesar 86 sampel (82.7%) berhasil dilakukan intubasi dengan lancar, dan sisanya sebesar 18 sampel (17.3%) berhasil dilakukan intubasi, tapi membutuhkan waktu yang lebih lama dan membutuhkan usaha lebih dari satu kali. Dari hasil perhitungan uji statistic didapatkan  $p=0,058$ . Sedangkan apabila masing-masing kolom dilakukan perhitungan secara tersendiri, didapatkan hasil : Proses intubasi yang sulit terjadi sebesar 77,77% pada kelompok yang tidak lengkap, dengan  $p = 0,018$ , sedangkan pada kelompok yang lengkap, proses intubasi berjalan lancar pada 90,9% sampel, dengan  $p= 0,000$ . (bermakna jika  $p<0,05$ )

**Kesimpulan :** Persiapan yang baik sebelum melakukan proseduri ntubasi menentukan keberhasilan intubasi. Faktor ketrampilan PPDS yang cukup baik dalam melakukan prosedur intubasi membuat angka keberhasilan intubasi menjadi tinggi baik dalam kondisi lengkap maupun tidak lengkap.

**Kata Kunci :** intubasi, intubasi sulit, prosedur intubasi, general anesthesia, instalasi rawat darurat, RSUD DrSoetomo Surabaya

## ABSTRACT

**Background:** Maintaining the patency of the airway is the responsibility and the daily tasks of an anesthesiologist. Intubation is an act that can save lives. Failure to maintain airway patency can be fatal, it can even cause death. Intubation is not an action that is easy to do because of the anatomical structure of the airway which form multiple angles, since it takes a good preparation so that the intubation process can be done well. The failure rate of intubation in previous studies was approximately 2% -25%.

**Objective:** To compare the success rate of intubation, judged on time and how many times the effort required to perform intubation procedures in IRD Dr Soetomo Hospital, Surabaya

**Methods:** This study is cross-sectional observation. In patients who will intubation and meet the inclusion and exclusion criteria for this study included in the study sample is then conducted observations. Recording is done on how long intubation procedures performed and how many times the effort required to perform intubation. Note also the factors that influence.

**Results:** From the 104 samples collected research, a number of 104 (100%) successful intubation. From these data at 86 samples (82.7%) successfully intubate smoothly, and the remaining 18 samples (17.3%) successfully intubate, but takes longer and requires more effort than one. From the calculation results obtained statistical test  $p = 0.058$ . Whereas if each column separately performed calculations, the result: Difficult intubations occurred at 77.77% in the group that is not complete, with  $p = 0.018$ , while in the group complete, the intubation process runs smoothly at 90.9 % of samples, with  $p = 0.000$ . (Significant if  $p < 0.05$ )

**Conclusion:** Good preparation before doing intubation procedure determine the success of intubation. Factors resident's good skills in performing intubation make intubation success rate is high both in state of complete or incomplete.

**Keywords:** intubation, difficult intubation, intubation, general anesthesia, emergency department, Dr Soetomo Hospital Surabaya